

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha dagang krupuk “maju jaya”, (2) kendala yang dialami “maju jaya” dalam menyusun laporan keuangan, (3) bagaimana laporan keuangan yang seharusnya dibuat oleh “maju jaya” sesuai format laporan keuangan dalam SAK EMKM. Rancangan penelitian ini adalah dekskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data, analisis data, interpretasi data, serta diakhiri dengan kesimpulan yang didasarkan pada penganalisisan data. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses penyusunan laporan keuangan usaha dagang krupuk “maju jaya” hanya menyusun catatan keuangan secara sederhana, (2) kendala yang dialami oleh usaha dagang krupuk “maju jaya” dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yaitu : (a) factor SDM (sumber daya manusia) dalam keuangan, (b) tingkat kompetensi, (c) lingkup organisasi yang kecil, (3) penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM pada usaha dagang krupuk “maju jaya” terdiri dari : (a) laporan laba rugi dengan jumlah laba Rp 48.250.080 (b) laporan posisi keuangan dengan jumlah asset Rp 288.873.500 serta jumlah utang dan modal Rp 288.873.500 (catatan posisi keuangan).

Kata Kunci : laporan keuangan, usaha dagang, SAK EMKM

